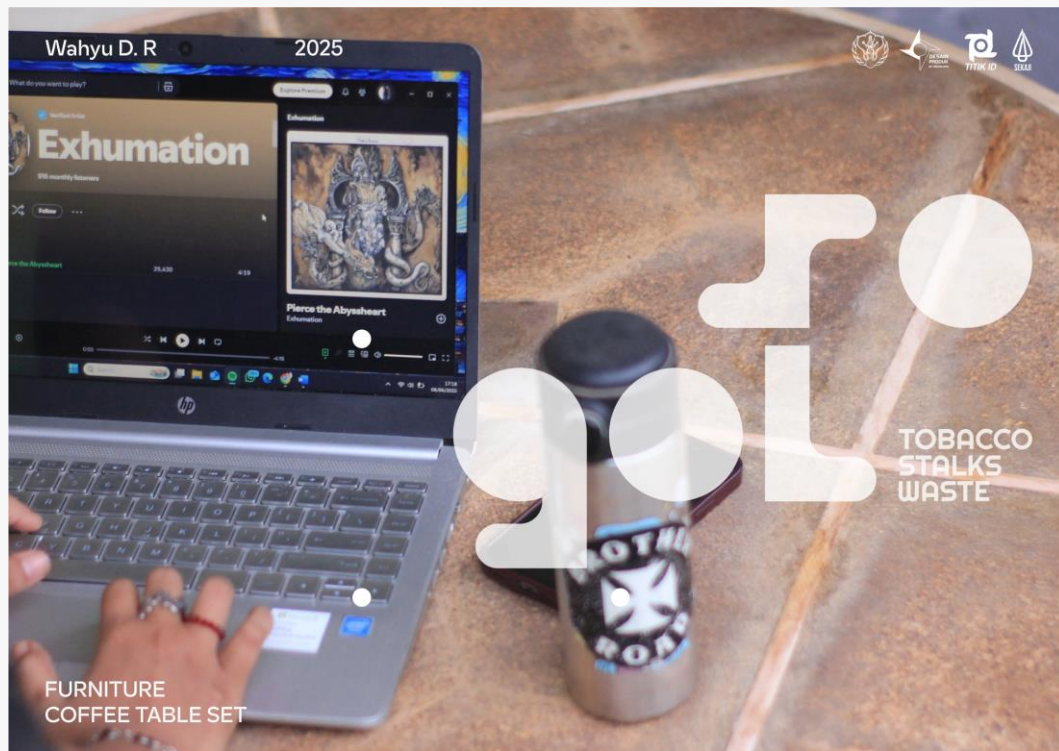


Lampiran 2. Duplikat Lembar Konsep



Wahyu D. R	2025	01
CONTENT		
Profil		
Latar Belakang		
Sasaran Perancangan		
Metode Perancangan		
Tahapan Perancangan		
Problem Statement		
Design Brief		
Image Board		
Sketsa Desain		
Analisis Desain Terpilih		
Gambar Kerja		
3D Render		
Eksperimen Material		
Branding		
Prototype		
rogol		

Gambar lampiran 4. Duplikat lembar konsep
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Gambar lampiran 4. Duplikat lembar konsep
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



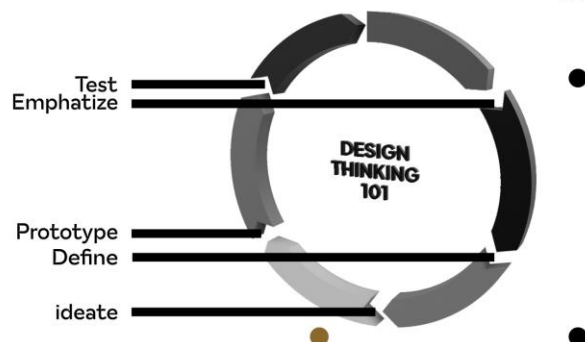
Produk furniture sustainable ini ditujukan untuk coffee shop di Pulau Jawa dengan mempertimbangkan gaya hidup dan kebutuhan pengguna muda.

Spesifikasi

- Usia 18–25 tahun (mayoritas), 26–35 tahun (minoritas)
- Sosial menengah – urban lifestyle
- Coffee shop visitor – minimal 1x seminggu
- Multifungsi – santai & bekerja
- Material alternatif – limbah batang tembakau dinilai potensial oleh pengguna

Sasaran Perancangan

POGOL

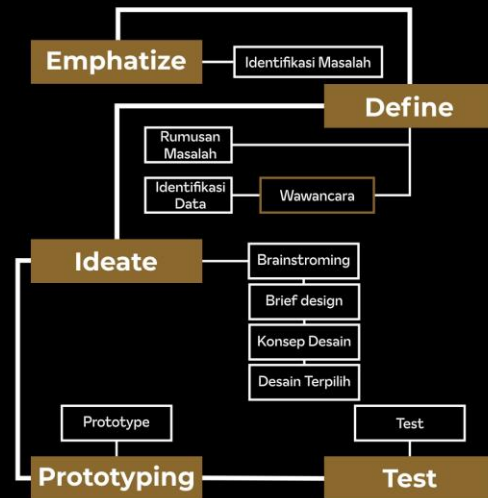


Metode perancangan menggunakan pendekatan Design Thinking, yang meliputi tahapan Emphatize, Define, ideate, Prototype, hingga Test. Empathize pada Tahapan ini dilakukan dengan mencari sumber perkembangan furniture yang sillyaitan, mencari material furnitur, isu sosial tentang limbah khususnya limbah batang tembakau di kabupaten temanggung.

POGOL

Metode Perancangan

Gambar lampiran 4. Duplikat lembar konsep
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Tahapan Perancangan

06

Pengunjung coffee shop cenderung menghabiskan waktu yang cukup lama untuk bersantai atau bekerja, sehingga membutuhkan furniture yang nyaman, fungsional, dan estetik. Sebagian besar dari mereka juga memiliki kesadaran tinggi terhadap isu keberlanjutan, serta menunjukkan minat terhadap material daur ulang, termasuk limbah batang tembakau. Namun, furniture di coffee shop saat ini sering dianggap tidak proporsional, kurang fleksibel, dan tidak mendukung mobilitas ruang.

Di sisi lain, pemilik coffee shop menekankan pentingnya keselarasan antara furniture dengan konsep interior dan identitas brand, mengutamakan desain yang sederhana, fungsional, serta strategis untuk mengatur arus kunjungan. Mereka juga mempertimbangkan aspek modularitas, efisiensi ruang, dan ketersediaan material ramah lingkungan yang masih menjadi tantangan dari sisi biaya dan aksesibilitas.

Problem Statement

Aspek yang paling diperhatikan responden saat menggunakan

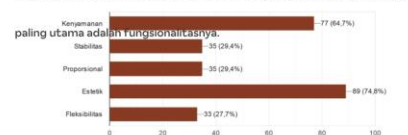
furniture di coffee shop adalah estetika (74,8%) dan kenyamanan (64,7%),

sementara aspek lain seperti stabilitas, proporsionalitas, dan

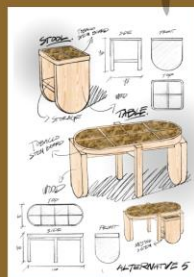
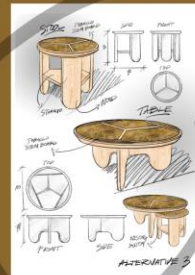
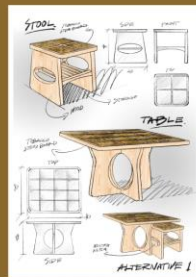
fleksibilitas berada di bawah 30%. Ini menunjukkan bahwa

Saat menggunakan furniture di coffee shop, aspek apa yang paling anda perhatikan? (boleh pilih lebih dari satu)

meskipun elemen estetika penting dalam perancangan yang



Gambar lampiran 4. Duplikat lembar konsep
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Sketsa Desain

10

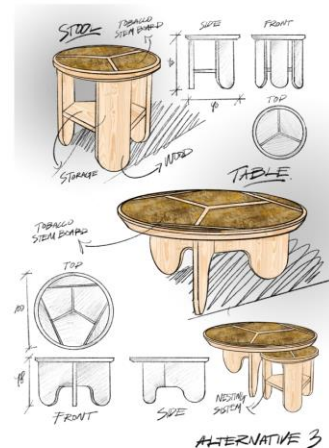
Matriks Desain

Sketsa Alternatif	Aspek						Nilai
	A	B	C	D	E	F	
Table Set 1	7	8	8	7	7	7	44
Table Set 2	6	7	8	8	7	9	45
Table Set 3	9	9	8	8	9	8	51
Table Set 4	7	7	7	8	8	7	44
Table Set 5	8	6	6	7	7	6	40

Keterangan:

- A : Estetika
 B : Fungsi
 C : Ergonomi
 D : Ketahanan
 E : Efisiensi Ruang
 F : Kesesuaian Tema dan Konsep

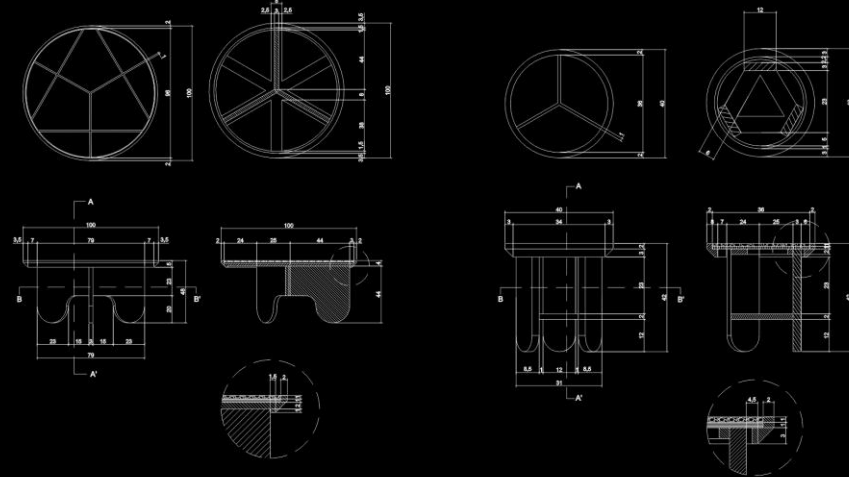
 : Tertinggi : Terendah



Analisis Desain Terpilih

Gambar lampiran 4. Duplikat lembar konsep
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

Gambar Kerja



POGOL

12

3D Render



ᲢᲟᲩᲟᲧ

Gambar lampiran 4. Duplikat lembar konsep
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



EKSPERIMEN 1
Lolos Saring Mesh 10
Hot Press
10 Menit
Komponen Tambahan (Lem putih 1:1)



EKSPERIMEN 2
Lolos Saring Mesh 10
Hot Press
20 Menit
Komponen Tambahan (Lem putih 1:2)



EKSPERIMEN 3
Lolos Saring Mesh 10
Hot Press
10 Menit
Tanpa Komponen Tambahan



EKSPERIMEN 4
Lolos Saring Mesh 10
Hot Press
20 Menit
Tanpa Komponen Tambahan



EKSPERIMEN 5
Lolos Saring Mesh 30
Hot Press
10 Menit
Tanpa Komponen Tambahan

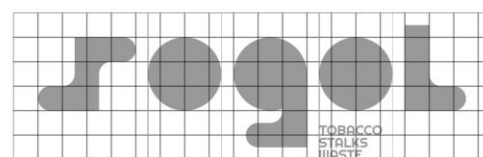


EKSPERIMEN 6
Lolos Saring Mesh 30 dan Mesh 10
Hot Press
10 Menit
Tanpa Komponen Tambahan

Eksperimen Material

14

rogol
TOBACCO
STALKS
WASTE



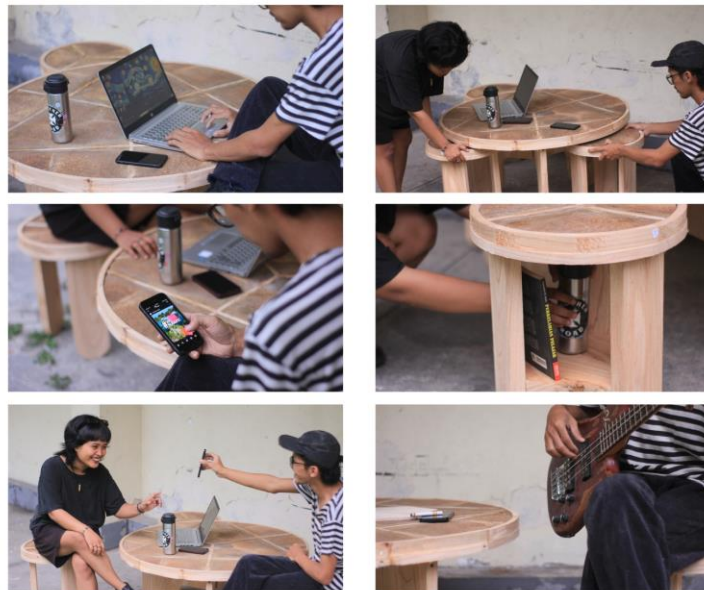
Righteous

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
1234567890.,:;'()"!@?)+-*/=

15

Gambar lampiran 4. Duplikat lembar konsep
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

Prototype



16

RAB

Penentuan harga satuan produk dilakukan menggunakan metode *Cost Plus Pricing*, yaitu dengan menghitung total biaya produksi lalu menambahkan margin keuntungan sesuai besarnya pengeluaran selama proses produksi. Berikut adalah rincian perhitungannya.

A. ALAT DAN BAHAN								
No.			Koef	Satuan	Harga Satuan	Harga Total		
1	PAPANTEBAKAU20x20x1cm	Bahan	LimbahTembakau	2.14	kg	Rp	-	
			Air	57	ml	Rp	14	
		Jasa	Asam	65	ml	Rp	87	
			Lacoli	1	ls	Rp	4.500	
			Saring	20ment	1	ls	Rp	4.200
			LembutTembakau	10ment	1	ls	Rp	2.100
			LembutKeras	10ment	1	ls	Rp	2.100
			Press	30ment	1	ls	Rp	6.500
			Alat	1	ls	Rp	13.158	
			Sub Total					Rp
2	Alat	MalKayu	40x40x20cm	0.2	m2	Rp125.000	Rp 25.000	
		KawatPembatas	0.2x1cm	2	m	Rp 16.500	Rp 33.000	
		TeflonSheet		2	pcs	Rp 35.000	Rp 70.000	
		Saringan	Mesh10	1	m	Rp195.000	Rp 195.000	
		Mesh30	1	m	Rp235.000	Rp235.000		
		KayuReng	2x2x200cm	4	pcs	Rp 9.000	Rp 36.000	
		Strap		30	pcs	Rp 110	Rp 3.300	
		LemKayu	Fox	1	kg	Rp 60.000	Rp 60.000	
		Sub Total					Rp137.900	
		KoefPerPapan					Rp137.900	
B. FURNITUR								
No.			Koef	Satuan	Harga Satuan	Harga Total		
3	STOOL	Bahan	PapanKayu	Minid20x200x3cm	2	Papan	Rp 42.000	
			PapanTembakau	20x20x1cm	3	pcs	Rp 40.358	
			Multiplak	9mm	0.16	m2	Rp 34.368	
			Strap	10	pcs	Rp 130		
			VarnishKayu	ClearBelkote	300	ml	Rp 142	
		Finishing	Water based	BiopolishNaturalOil	0.5	pcs	Rp 60.800	
			Thinner		0.5	pcs	Rp 15.000	
			Tukang kayu		0.3	OH	Rp120.000	
			Sub Total					Rp228.432
			STOOL					Rp228.432
4	COFFEE TABLE	Bahan	PapanKayu	Minid20x200x3cm	4	Papan	Rp 42.000	
			PapanTembakau	20x20x1cm	40	pcs	Rp 40.358	
			Multiplak	9mm	0.16	m2	Rp 34.368	
			Strap	6	pcs	Rp 130		
			VarnishKayu	ClearBelkote	300	ml	Rp 142	
		Finishing	Water based	BiopolishNaturalOil	0.5	pcs	Rp 60.800	
			Thinner		0.5	pcs	Rp 15.000	
			Tukang kayu		0.3	OH	Rp120.000	
			Sub Total					Rp1.127.146
			COFFEE TABLE					Rp1.127.146
C. PERHITUNGAN LABA								
Harga Produksi (HPP)							Rp 2.112.168	
Margin 20%							Rp 422.433	
Harga Jual							Rp 2.534.600	

Apabila menghendaki laba sebesar 20% dari biaya total, maka:
Biaya total + laba = Harga jual satuan
 Jadi harga satu set coffee table adalah
Rp2,534,600 atau dengan harga bulat **Rp. 2.600.000,00**

Gambar lampiran 4. Duplikat lembar konsep
 (Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

Lampiran 3. Dokumentasi Pengumpulan Data



Gambar lampiran 1. Dokumentasi Lapangan
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

Calling For Respondents.

Halo! 

Saya, **Wahyu Dwi Ramadhan**, mahasiswa Desain Produk, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tengah melakukan penelitian untuk keperluan **perancangan produk akhir** dengan judul: **memanfaatkan limbah batang tembakau sebagai material alternatif furniture**.

Dia anda:

- Berusia 18 tahun ke atas
- Persepsi kopi dan suasana coffee shop
- Memiliki keterkaitan terhadap desain interior
- Produk dan terbelik pada produk-produk rumah tinggal

Partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini akan sangat membantu pengembangan desain yang lebih relevan, fungsional, dan berdampak bagi lingkungan.

Scan QR code atau klik tautan untuk ikut survey!

<https://forms.gle/9C83duV8E9vY757>

Jika ada pertanyaan lebih lanjut silakan hubungi: wahyudwi1904@gmail.com

KUISIONER PERANCANGAN COFFEE TABLE SET URBAN STYLE PADA COFFEE SHOP DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH BATANG TEMBAKAU (*NICOTIANA TOBACUM*)

B I U G S

Halo!

Perkenalkan, saya **Wahyu Dwi Ramadhan**, mahasiswa Program Studi Desain Produk, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dan perancangan tugas akhir dengan judul:

"Perancangan Coffee Table Set Urban Style pada Coffee Shop dengan Memanfaatkan Limbah Batang Tembakau (*Nicotiana tabacum*)"

Kuesioner ini bertujuan untuk menggali preferensi, pengalaman, serta pandangan pengguna terhadap desain furnitur coffee shop, khususnya yang berkaitan dengan fungsi, estetika, dan pemanfaatan material alternatif berbasis limbah alam.

Data yang Anda berikan akan sangat membantu dalam proses perancangan dan bersifat rahasia serta hanya digunakan untuk keperluan akademik.

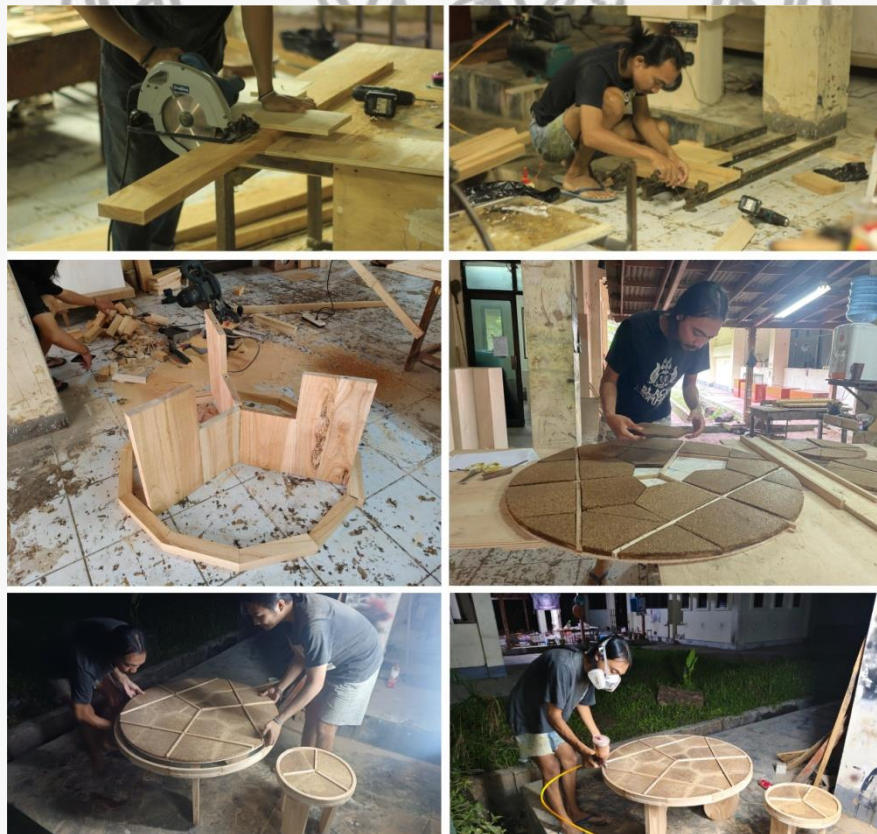
Terima kasih atas partisipasi dan waktunya!

Gambar lampiran 2. Poster dan Formulir Kuesioner
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

Lampiran 4. Proses Produksi



Gambar lampiran 3. Produksi material particle board
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Gambar lampiran 4. Produksi konstruksi
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

Lampiran 5. *Prototype*



Gambar lampiran 4. *Prototype* satu set furnitur
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Gambar lampiran 4. *Prototype* Detail atas
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

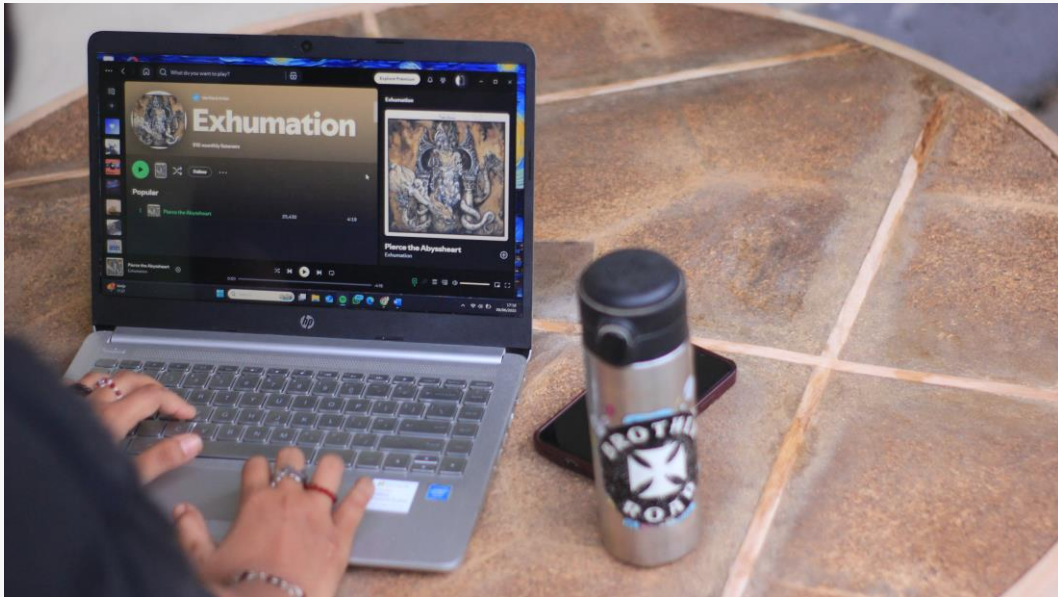


Gambar lampiran 4. *Prototype detail material*
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Gambar lampiran 4. *Prototype konstruksi bawah*
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

Lampiran 6. Testing



Gambar lampiran 4. Testing produk
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Gambar lampiran 4. Testing produk
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Gambar lampiran 4. Testing produk sistem nesting
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Gambar lampiran 4. Testing produk *storage stool*
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

Lampiran 7. Exhibition

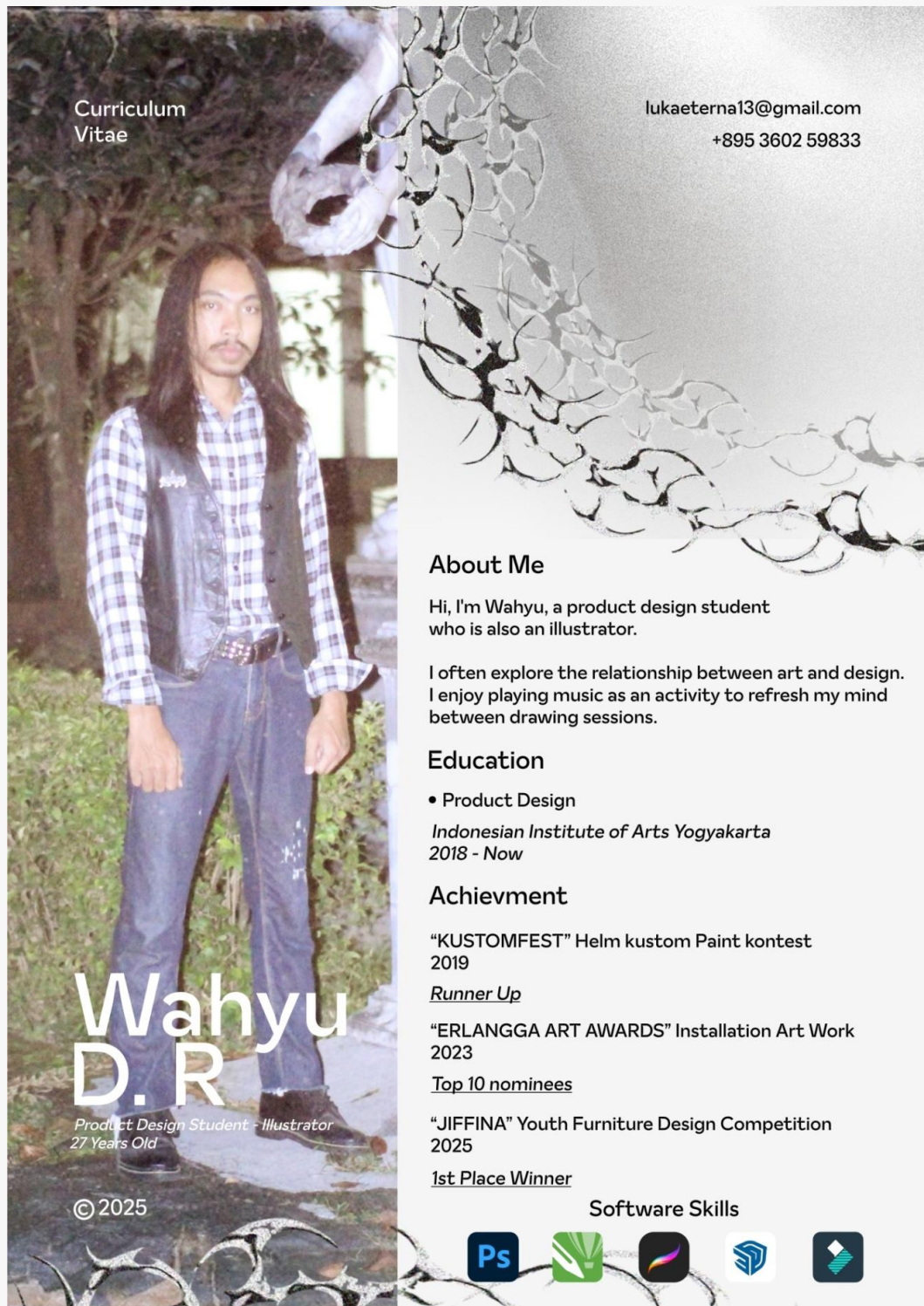


Gambar lampiran 5. *Exhibition*
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)



Gambar lampiran 6. *Display*
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)

Lampiran 8. Profile



Gambar lampiran 7. CV
(Sumber: Wahyu Dwi Ramadhan, 2025)